

## **Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Penjualan Ayam Ras Pedaging Di Pasar Sangkumpul Bonang Kota Padangsidempuan**

**Juleha Silaban (1), Zakiyah Nasution (2), Nursanti Laia (3), Angelia Utari (4), Doharni Pane (5), Ulfa Nikmatia (6)**

Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Graha Nusantara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara

[Silabanjuleha20@gmail.com](mailto:Silabanjuleha20@gmail.com) (1), [nasution.zakiyah@gmail.com](mailto:nasution.zakiyah@gmail.com) (2), [nursanti46@gmail.com](mailto:nursanti46@gmail.com) (3), [angeliarahap@yahoo.co.id](mailto:angeliarahap@yahoo.co.id) (4), [doharnipane1983@gmail.com](mailto:doharnipane1983@gmail.com) (5), [nikmatiaulfa@gmail.com](mailto:nikmatiaulfa@gmail.com) (6)

### **ABSTRAK**

Ayam ras pedaging sebagai salah satu ternak penghasil daging yang paling banyak diminati oleh masyarakat. Pedagang di Kota Padangsidempuan menggunakan pasar untuk memasarkan ayam ras pedaging. Salah satu pasar yang jumlah pedagang ayam ras pedaging paling banyak di Kota Padangsidempuan adalah Pasar Sangkumpul Bonang, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pendapatan yang diperoleh dan untuk mengetahui kelayakan usaha penjualan ayam ras pedaging di Pasar Sangkumpul Bonang. Penelitian ini telah dilaksanakan di Pasar Sangkumpul Bonang Kota Padangsidempuan dari bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2025. Responden adalah seluruh pedagang ayam ras pedaging yang berjualan di Pasar Sangkumpul Bonang. Metode pengumpulan data dilakukan secara wawancara dan observasi langsung dilapangan, jumlah responden 20 pedagang ayam ras pedaging. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah Analisis Pendapatan dan Analisis Kelayakan Usaha. Hasil analisis menunjukkan jumlah pendapatan yang diperoleh pedagang sebesar Rp.16.933.000/bulan. Analisis kelayakan usaha diperoleh Revenue of Cost usaha penjualanayam ras pedaging adalah 2,0. usaha penjualanayam ras pedaging di Pasar Sangkumpul Bonang layak untuk diusahakan karena  $R/C > 1$ .

**Kata kunci :** Ayam ras pedaging, pendapatan Pedagang, pasar Sangkumpul, Bonang, Kelayakan usaha,

### **ABSTRACT**

Broiler chickens are one of the most sought after meat-producing livestock in the community. Traders in Padangsidempuan City use the market to market broiler chickens. One of the markets with the largest number of broiler chicken traders in Padangsidempuan City is Sangkumpul Bonang Market. This study aims to determine how much income is obtained and to determine the feasibility of selling broiler chickens at Sangkumpul Bonang Market. This study was conducted at Sangkumpul Bonang Market, Padangsidempuan City from February to March 2025. Respondents were all broiler chicken traders who sell at Sangkumpul Bonang Market. Data collection methods were carried out through interviews and direct observation in the field, the number of respondents was 20 broiler chicken traders. The analysis used in the study was Income Analysis and Business Feasibility Analysis. The results of the analysis showed that the amount of income obtained by traders was Rp. 16,933,000 / month. The business feasibility analysis obtained Revenue of Cost of broiler chicken sales business was 2.0. The business of selling broiler chickens at Sangkumpul Bonang Market is worth pursuing because  $R/C > 1$ .

**Keywords:** Broiler chickens, trader income, Sangkumpul marketBonang, business feasibility

## I. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan kegiatan jual beli secara langsung sedangkan Pasar modern adalah tempat berbelanja yang dikelola secara modern dan terpadu, dengan sistem pelayanan mandiri. Pasar Sangkumpul Bonang, pusat pasar tradisional di Kota Padangsidimpuan. Lebih tepatnya terletak di Kelurahan Wek Dua, Kecamatan Padang Sidimpuan Utara, dengan luas tanah 6.836 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 2.162,5 m<sup>2</sup> yang terdiri atas tiga lantai. Pasar Sangkumpul Bonang terletak di belakang plaza Anugrah Trade Center tepat di pusat kota. Pasar ini juga dikelilingi oleh beberapa kantor seperti Plaza Telkom dan Bank BNI. Di depan plaza terdapat Kantor Walikota Padangsidimpuan. Kantor Walikota, Kantor Pos, Plaza Telkom serta bank BNI berada di sekeliling pasar. Kota Padangsidimpuan, yang terdiri atas 7 pasar: 1. Pasar Sangkumpul Bonang, 2. Pasar Batu dan Buah, 3. Pasar Dalihan Natok, 4. Pasar Saroha, 5. Pasar Kodok, 6. Pasar Lubuk Raya, 7. Pasar Tangsi Manunggang. Lokasi yang terletak di tempat yang strategis, area penjualan yang luas, keragaman barang yang lengkap, proses tawar-menawar yang terjadi pada saat berbelanja antara penjual dan pembeli sehingga menciptakan keakraban antara penjual dan pembeli menjadi keunggulan utama dari pasar tradisional. Berdasarkan pada data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 populasi ayam ras pedaging di Indonesia sebanyak 3,17 miliar ekor dan mengalami kenaikan pada tahun sebelumnya sebesar 2,89 miliar ekor dengan presentase kenaikan sebesar 9,66%. Akan tetapi populasi ayam broiler sempat mengalami penurunan pada tahun 2020 jumlah populasi ayam sebanyak 2,92 miliar ekor dan 2021 sebanyak 2,89 miliar ekor.

**Tabel 1.** Data Produksi Daging Ternak Unggas di Kota Padangsidimpuan

Jenis Unggas	Produksi Daging Ternak Unggas Menurut Jenis Ternak (Ton) Tahun 2022
Ayam ras petelur	-
Ayam ras pedaging	1.598,51
Ayam kampung	188,56
Itik manila	188,56

Sumber: Dinas Pertanian Kota Padangsidimpuan

Pasar Sangkumpul Bonang memiliki potensi terhadap perekonomian masyarakat Kota Padangsidimpuan khususnya pedagang yang ada di pasar Sangkumpul Bonang. Pemasaran daging ayam ras di kota Padangsidimpuan yang melibatkan beberapa pihak yang berperan penting dalam pendistribusian ayam ras pedaging dari agen ke penjual dari produsen sampai konsumen akhir. Salah satu pihak yang berperan langsung kepada konsumen akhir adalah para pedagang ayam ras pedaging yang berada di pasar Sangkumpul.

### 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan yang dihasilkan dari usaha penjualan ayam ras pedaging?
2. Bagaimana kondisi pasar Sangumpul untuk ayam ras pedaging di daerah Padangsidimpuan?

### 3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui potensi pendapatan dari usaha penjualan ayam ras pedaging.
2. Untuk mengetahui kelayakan usaha penjualan ayam ras pedaging di pasar sangkumpul Bonang

### 4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi yang akurat tentang usaha penjualan ayam ras pedaging dapat membantu dalam menghitung potensi pendapatan dan keuntungan sehingga peternak dapat membuat keputusan yang lebih baik.
2. Mendukung upaya meningkatkan pemahaman kelayakan usaha yang efektif untuk meningkatkan penjualan daya saing.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Tempat dan Waktu

#### Metode Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan februari sampai bulan maret di pasar sangkumpul bonang kota padangsidimpuan. Lokasi penelitian di pasar sangkumpul bonang kota padangsidimpuan. Pasar Sangkumpul, dengan pertimbangan bahwa jumlah pedagang ayam ras pedaging di Pasar Sangkumpul lebih banyak di banding beberapa pasar yang berada di Kota Padangsidimpuan, selain itu lokasi Pasar Sangkumpul Bonang terbilang strategis karena berada di tengah Kota. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Maret Tahun 2025. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang ayam ras pedaging di Pasar Sangkumpul Bonang. Penentuan responden dilakukan secara sensus, karena jumlah pedagang ayam ras pedaging di Pasar Sangkumpul Bonang sebanyak 20 orang. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif Kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari responden atau informan tanpa perantara, dan data ini sangat relevan untuk menggambarkan situasi aktual yang terjadi. data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya dan digunakan untuk menggali informasi tambahan atau memperkuat temuan data primer. Metode Pengumpulan Data dalam penelitian Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan kepada responden untuk di jawabnya, dapat diberikan secara langsung. Pengamatan lapangan atau observasi di lapangan adalah metode untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas dan proses yang terjadi dalam penjualan ayam ras pedaging, pengamatan ini dilakukan di pasar untuk mendapatkan informasi. **Dokumentasi** adalah teknik pengumpulan data yang memanfaatkan dokumen atau arsip yang sudah ada sebagai sumber informasi. Metode Analisa Data dalam penelitian ini Untuk menghitung Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan dengan total biaya produksi Dirumuskan sebagai berikut (Soekartawi 1991: 57)

$$Pd = TR - TC$$

dengan: Pd = pendapatan usaha (Rp)

TR = total revenue (penerimaan total) (Rp)

TC = biaya total cost (Rp)

Menurut Himawati (2006) bahwa penerimaan merupakan hasil kali antara harga dengan total produksi dengan rumus sebagai berikut :

$$TR = Pq \times Q$$

Silaban J, Nasution Z, Laia N, Utari A, Pane D, Nikmatia U : Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Penjualan Ayam Ras Pedaging Di Pasar Sangkumpul Bonang Kota Padangsidempuan

dimana TR = total revenue (total perimaan)

Pq= harga per satuan unit

Q= total produksi

Untuk mengetahui layak atau tidak usaha penjualan ayam ras pedaging dijalankan, digunakan metode analisis kelayakan usaha (Soekartawi, 1995) dengan rumus sebagai berikut :

$$a = R/C$$

Keterangan :

a = Kelayakan Usaha

R = Total Penerimaan (Total revenue)

C = Total Biaya (Total cost).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a). Biaya tetap (fixed cost) adalah biaya yang dikeluarkan selama proses penjualan ayam ras pedaging, besarnya biaya yang dikeluarkan tidak dipengaruhi oleh jumlah penjualan ayam ras pedaging.

**Tabel.2** Biaya Tetap yang dikeluarkan pedagang ayam ras pedaging di Pasar Sangkumpul Bonang Kota Padangsidempuan pada bulan Maret, Tahun 2025

No	Jenis Biaya	Jumlah (unit)	Harga Satuan (Rp)	Harga Total (Rp)
1	Sewa Tempat	1 bulan	130.000	130.000
2	Pajak Tempat	1 bulan	16.500	16.500
3	Gaji Karyawan	1 bulan		
	a. Pengangkut		445.000	445.000
	b. Pemotong		445.000	445.000
4	Listrik	1 bulan	19.000	19.000
5	Penyusutan Alat	1 bulan	127.500	127.500
	Rata rata total biaya			1.183.000

b). Biaya variabel (variable cost) adalah biaya yang dikeluarkan dalam usaha penjualan ayam ras pedaging di Pasar Sangkumpul Bonang yang besarnya berubah - ubah sesuai dengan banyaknya penjualan ayam ras pedaging.

**Tabel.3** Biaya Variabel yang dikeluarkan oleh Pedagang Ayam Ras Pedaging di Pasar Sangkumpul Bonang pada bulan maret, Tahun 2025.

No	Jenis Biaya	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Harga Total (Rp)
1	Ayam	1000 kg	13.900	13.900.000
2	Pakan	100 kg	8,250	825.000
3	Plastik	20 (kantong)	11.200	224.000
4	Transportasi	68,5 (liter)	10.000	685.000
	Rata rata total biaya			16.734.000

Silaban J, Nasution Z, Laia N, Utari A, Pane D, Nikmatia U : Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Penjualan Ayam Ras Pedaging Di Pasar Sangkumpul Bonang Kota Padangsidempuan

**Tabel 4.** Total Pendapatan Pedaging Ayam Ras Pedaging di Pasar sangkumpul bonang Bulan Maret, Tahun 2025.

No	Uraian	Jumlah (unit)	Harga Satuan (Rp)	Harga Total (Rp)
A	Penerimaan 1. Penjualan Ayam Ras Pedaging a. Penjualan daging Ayam	1000 kg	33.800	33.800.000
	Jumlah (penjualan x harga)			Rp.33,800.000
B	Biaya Tetap 1. Sewa Tempat 2. Pajak Tempat 3. Gaji Karyawan a. Pemotong b. Pengangkut 4. Listrik 5. Penyusutan alat	1 bulan 1 bulan 1 bulan 1 bulan 1 bulan	130.000 16.500 445.000 445.000 19.000 127.500	130.000 16.500 445.000 445.000 19.000 127.500
	Jumlah			Rp.1.183.000
C	Biaya Variabel 1. Ayam 2. Pakan 3. Plastik 4. Transfortasi	1000 kg 82,5 kg 20 (kantong) 68,5 (liter)	13.900 8.250 11.200 10.000	13.900.000 825.000 224.000 685.000
	Jumlah			Rp.15.634.000
D	Pendapatan A-(B+C)	33.800.000- 16,867.000		Jumlah=16,933.000

Silaban J, Nasution Z, Laia N, Utari A, Pane D, Nikmatia U : Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Penjualan Ayam Ras Pedaging Di Pasar Sangkumpal Bonang Kota Padangsidempuan

#### **IV. KESIMPULAN**

Rata-rata pendapatan usaha penjualan ayam ras pedaging di Pasar Sangkumpal Bonang Kota Padangsidempuan sebesar Rp.16.933.000/bulan. Pendapatan tersebut menjelaskan bahwa semakin banyak jumlah ayam ras yang dijual dan semakin sedikit biaya yang dikeluarkan, keuntungan yang dihasilkan semakin besar. Melalui analisis kelayakan usaha diperoleh Revenue of Cost usaha penjualan ayam ras pedaging adalah 2,0 artinya usaha ayam ras pedaging di Pasar Sangkumpal Bonang Kota Padangsidempuan layak untuk diusahakan karena  $R/C > 1$ , maka usaha yang di jalankan mengalami keuntungan atau layak untuk di kembangkan.

Silaban J, Nasution Z, Laia N, Utari A, Pane D, Nikmatia U : Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Penjualan Ayam Ras Pedaging Di Pasar Sangkumpal Bonang Kota Padangsidempuan

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Boediono. 1998. Ekonomi Mikro. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Herman, 2013. Analisis Pendapatan dan Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Susu Sapi Perah Di Tingkat Peternak Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat). Skripsi Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Himawati, D. 2006. Analisa Resiko Finansial Usaha Peternakan Ayam Pedaging pada Peternakan Plasma Kemitraan KUD „Sari Bumi“ di Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.
- Lestari, 1992. Menentukan Bibit Broiler. Peternakan Indonesia.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mankiw, N. G. (2014). *Principles of Economics*. Cengage Learning.
- Murtidjo, B.A. 1994. Mengelola Ayam Buras. Yogyakarta: Kanisius.
- Rajasa. 2013. Analisis Produktivitas Kerja Peternak pada Usaha Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan dan Mandiri di Kabupaten Maros. Jurnal Agribisnis.
- Rasyaf, M. 2009. Agribisnis Peternakan. Cetakan Ke-9. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta
- Rasyaf. 2001. Pengolahan Produksi Ayam Pedaging. Kanisius, Yogyakarta.
- Rasyaf. 2002. Beternak Ayam Pedaging. Penerbit PT Swadaya, Jakarta.
- Reswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, , and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Rukmana, H. (2018). Analisis Kelayakan Finansial pada Usaha Peternakan Ayam Pedaging. Jurnal Ekonomi Pertanian
- Sirajuddin. 2007. Faktor - Faktor yang Memotivasi Peternak dalam Melakukan Kemitraan Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros. Jurnal Agribisnis. Vol VI (2).
- Soekartawi. 1995. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Swastha dan Sukotjo. 1997. Pengantar Bisnis Modern. Penerbit Liberty. Yogyakarta
- Tamalludin, F. (2014). Panduan Lengkap Ayam Broiler. Penebar Swadaya.
- Tobing, M. (2013). *Metode Penelitian: Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data Sekunder*. Raja Grafindo Persada.
- Wardhani. P.K. 2012. Analisis Efisiensi Produksi dan Pendapatan pada Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging (Studi Kasus; Kecamatan Kabupaten Kendal) Universitas Diponegoro. Semarang.
- Widodo, H., & Damanhuri, A. (2019). *Analisis Penerimaan dari Penjualan ayam Ras Pedaging di Pasar Tradisional dan Modern*. Jurnal
- Windarsari, L.D.,2012. Kajian Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Di Yunus,R. 2009. Analisis Efisiensi Produksi Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan dan Mandiri di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Program Pascasarjana. Universitas Diponegoro

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
06 November 2025	14 November 2025	21 November 2025	Ya